

Istirahat di Rest Area

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

tuk mengantisipasi muncul klaster baru penularan Covid-19, Pemkab Karawang juga melarang masyarakat perayaan Tahun Baru 2021 secara berlebihan. Bupati Karawang juga telah mengeluarkan surat edaran nomor 443/6654/Disparbud tentang pembatasan kegiatan pada libur natal dan tahun baru di wilayah Kabupaten Karawang dalam rangka pencegahan dan pengendalian penyebaran Covid-19.

Dalam edaran itu, masyarakat diimbau tidak menyelenggarakan perayaan malam tahun baru yang dapat menimbulkan kerumunan orang. Pelanggaran terhadap pembatasan kegiatan tersebut bakal dikenai sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kesiapan Polisi

Jelang persiapan libur Perayaan Natal 2020 dan Tahun Baru 2021 (Nataru).

Kapolda Jabar, Irjen Pol Ahmad Dofiri mengatakan, di Jabar akan melakukan fokus dalam tiga hal yaitu jalur alteri, jalur tol dan kawasan wisata.

"Untuk di jalur tol, kami akan melakukan CB yaitu dengan penempatan anggota, pengalihan arus, one way semua akan dilakukan tergantung kondisi di lapangan. Sementara jalur alteri tak berbeda jauh dengan jalur tol," jelas Kapolda Jabar, kemarin Sabtu (19/12).

Menurut Kapolda Dofiri, untuk rest area dalam perhatian khusus saat pandemic covid-19 sekarang ini, oleh karena itu pihaknya pastikan ada 26 titik. Nanti kendaraan yang akan beristirahat dibatasi paling lama satu jam dan pertokoan harus diperhatikan protocol kesehatan.

"Dari paparan tadi di KM 57 ini bisa menampung

sekitar 700 kendaraan, karena untuk sumbu tiga tidak bisa masuk rest area mungkin bisa lebih. Saya meminta kepada tenant (pemilik toko) untuk diterapkan dengan ketat protokol kesehatan," jelasnya.

Kapolda Dofiri mengatakan, pemakaian masker juga menjadi wujud disiplin nasional selama pandemi covid-19. "Menggunakan masker sama dengan kita mencegah dari penyebaran serta penularan penyakit terutama virus korona," ucapnya.

Semua warga Jabar harus terus mendukung program dari pemerintah pusat dan daerah dalam mencegah dan memutus penyebaran Covid-19. Dofiri menilai, tanpa dukungan dari warga tentunya virus ini tidak ada bisa segera berakhir jika masih banyak warga yang tidak menggunakan masker ataupun tidak menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan

sungguh-sungguh.

"Kami ingatkan, pandemi Covid-19 ini belum berakhir. Tetap jaga protokol kesehatan dengan tetap memakai masker, jaga jarak, dan rajin cuci tangan pakai sabun," kata Dofiri.

Lanjut Kapolda Dofiri, dalam persiapan nataru ini melibatkan Polri, TNI dan petugas lainnya sekitar 18 ribu personel. Untuk titik jalur-jalur rawan kecelakaan seperti Tol Cipali dan Tol Purbaleunyi, kepolisian akan ditambah anggota. Namun yang paling penting adalah pengemudi itu sendiri.

"Kami = mengimbau kepada masyarakat untuk waspada pada titik jalur-jalur rawan kecelakaan seperti Tol Cipali dan Tol Purbaleunyi. Untuk mengantisipasinya, kami akan menambah petugas untuk berjaga. Namun yang paling penting adalah pengemudi itu sendiri," pungkasnya. (rie/mhs)